

# NEWS

## Dari Teras Rumah ke Identitas Resmi, TMMD Kodim Bangkalan Mudahkan Administrasi Kependudukan Warga Galis Dajah

Achmad Sarjono - [BANGKALAN.TNIAD.NET](http://BANGKALAN.TNIAD.NET)

May 6, 2026 - 20:23



BANGKALAN - Suasana berbeda tampak di teras sebuah rumah warga di Desa Galis Dajah, Kecamatan Konang, Rabu (6/5/2026). Di bawah langit cerah, sejumlah prajurit TNI bersama petugas Dispenduk dan aparat kecamatan tampak sibuk mengoperasikan perangkat perekaman data. Warga berdatangan dengan penuh harap, mengantre dengan tertib demi satu tujuan: mendapatkan identitas

resmi yang selama ini sulit mereka akses. Program non fisik TMMD ke-128 ini seakan mengubah teras rumah menjadi “kantor pelayanan” yang hangat dan dekat dengan masyarakat.

Kegiatan yang meliputi perekaman KTP elektronik, pembuatan KIA, akta kelahiran, akta kematian, hingga kartu keluarga ini disambut antusias warga. Banyak di antara mereka yang selama ini terkendala jarak, waktu, hingga biaya untuk mengurus administrasi kependudukan ke pusat layanan. Kini, semua terasa lebih mudah. Cukup berjalan kaki dari rumah, mereka sudah bisa mendapatkan layanan yang sebelumnya terasa jauh dan rumit.

Di tengah kesibukan itu, Dan SSK TMMD ke-128 Kodim Bangkalan, Letda Inf Dwi Hartono, A, terlihat turun langsung memastikan proses berjalan lancar. Ia menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan wujud kepedulian TNI dalam membantu masyarakat, tidak hanya melalui pembangunan fisik, tetapi juga menyentuh kebutuhan dasar administrasi. “Kami ingin memastikan setiap warga memiliki identitas resmi. Ini penting untuk akses pendidikan, kesehatan, hingga bantuan sosial. TMMD hadir untuk menjembatani kebutuhan itu,” ujarnya.

Senada dengan itu, Camat Konang, Abd. Gofar, mengapresiasi sinergi antara TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat. Menurutnya, pelayanan jemput bola seperti ini sangat membantu warga desa. “Kami melihat langsung manfaatnya. Warga tidak lagi kesulitan mengurus dokumen penting. Ini bukan sekadar pelayanan, tapi bentuk nyata kepedulian negara kepada masyarakat di pelosok,” tuturnya. Di balik perangkat sederhana dan kerja gotong royong itu, terselip harapan besar: setiap warga kini memiliki identitas, dan bersama itu, masa depan yang lebih pasti. (\*)